



## Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Penanaman Pohon dan Aksi Nyata Peduli Lingkungan

### *Strengthening the Community Economy Through Tree Planting and Real Actions for Environmental Care*

Winta Panimba<sup>1\*</sup>, Yusuf L. Limbongan<sup>2</sup>, Lantana Dioren Rumpa<sup>3</sup>, Hardina Ta'bi<sup>4</sup>,  
Asyer Frienra Pratama Roba<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Pertanian, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

<sup>3-5</sup> Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [wintapanimba@gmail.com](mailto:wintapanimba@gmail.com)<sup>1</sup>

#### Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 15 Januari 2026;

Revisi: 11 Februari 2026;

Diterima: 10 Maret 2026;

Tersedia: 13 Maret 2026

#### Keywords: Community

Empowerment; Community Service Lectures; Economic Strengthening; Environmental Care; Tree Planting.

**Abstract.** *The Thematic Community Service Program (KKN-T) by students of the Indonesian Christian University of Toraja in Tondon Langi Village, Tondon District, focuses on reforestation as an effort to preserve the environment while strengthening the community's economy. This initiative is driven by the presence of unused land and the community's road access, which is often blocked due to landslides, hindering their access to livelihood locations like gardens and rice fields. Additionally, there is a lack of awareness about the economic value of trees. The activities carried out include observation, socialization, and the planting of teak and mahogany trees, in collaboration with the local community, police, and TNI officers. These efforts aim to foster environmental awareness and highlight the long-term economic benefits of trees. The program not only promotes environmental conservation but also strengthens social bonds through collaboration and cooperation. By involving all stakeholders, this activity seeks to build a greener, more sustainable village, encouraging the community to see trees as a valuable investment for the future.*

#### Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat Tematik (KKN-T) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja di Desa Tondon Langi, Kecamatan Tondon, berfokus pada reboisasi sebagai upaya pelestarian lingkungan sekaligus penguatan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini didorong oleh keberadaan lahan yang tidak terpakai dan akses jalan masyarakat yang sering terhalang longsor, sehingga menghambat akses mereka ke lokasi mata pencaharian seperti kebun dan sawah. Selain itu, kurangnya kesadaran tentang nilai ekonomi pohon juga menjadi masalah. Kegiatan yang dilakukan meliputi observasi, sosialisasi, dan penanaman pohon jati dan mahoni, bekerja sama dengan masyarakat setempat, polisi, dan petugas TNI. Upaya ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan dan menyoroti manfaat ekonomi jangka panjang dari pohon. Program ini tidak hanya mempromosikan konservasi lingkungan tetapi juga memperkuat ikatan sosial melalui kolaborasi dan kerja sama. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, kegiatan ini berupaya membangun desa yang lebih hijau dan berkelanjutan, serta mendorong masyarakat untuk melihat pohon sebagai investasi berharga untuk masa depan.

**Kata kunci:** Ceramah Pelayanan Masyarakat; Kepedulian Lingkungan; Pemberdayaan Masyarakat; Penanaman Pohon; Penguatan Ekonomi.

## **1. LATAR BELAKANG**

Pembangunan ekonomi masyarakat pada era pembangunan berkelanjutan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga harus memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Aktivitas ekonomi yang tidak memperhatikan keseimbangan ekosistem seringkali menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti kerusakan hutan, penurunan kualitas tanah, berkurangnya sumber daya air, serta hilangnya keanekaragaman hayati. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat mengancam keberlanjutan kehidupan masyarakat dan memperlemah fondasi ekonomi lokal yang bergantung pada sumber daya alam (United Nations, 2021; World Bank, 2022).

Konsep pembangunan berkelanjutan menekankan pentingnya integrasi antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap kegiatan pembangunan. Todaro dan Smith (2020) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi yang berkelanjutan harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan serta tetap menjaga ketersediaan sumber daya bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, berbagai upaya yang mengintegrasikan kegiatan ekonomi dengan pelestarian lingkungan perlu terus dikembangkan sebagai strategi pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan adalah melalui kegiatan penanaman pohon dan berbagai aksi nyata peduli lingkungan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Penanaman pohon tidak hanya memiliki fungsi ekologis sebagai upaya konservasi lingkungan, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang cukup besar bagi masyarakat. Pohon yang ditanam dapat menghasilkan berbagai produk yang bernilai ekonomi seperti buah, kayu, tanaman obat, serta berbagai hasil hutan non-kayu lainnya (Hairiah & Sardjono, 2020).

Selain memberikan manfaat ekonomi langsung, kegiatan penanaman pohon juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup. Pohon memiliki peran penting dalam menjaga kesuburan tanah, mencegah erosi, meningkatkan daya serap air tanah, memperbaiki kualitas udara, serta menjaga keseimbangan ekosistem. Dengan demikian, kegiatan penghijauan dapat menjadi strategi pembangunan berbasis masyarakat yang mampu mengintegrasikan tujuan pelestarian lingkungan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (Pretty, 2020).

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lingkungan memiliki peran yang sangat penting. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri dan berkelanjutan (Mardikanto & Soebiato, 2021). Chambers (2020) juga menegaskan

bahwa pemberdayaan masyarakat memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya yang berkaitan dengan kehidupan mereka.

Melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat, kegiatan penanaman pohon dapat dikembangkan tidak hanya sebagai kegiatan pelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai strategi penguatan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah sistem agroforestry, yaitu sistem pemanfaatan lahan yang mengkombinasikan tanaman kehutanan dengan tanaman pertanian atau tanaman produktif lainnya. Sistem ini memungkinkan masyarakat memperoleh manfaat ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan (Hairiah & Sardjono, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kegiatan penghijauan yang melibatkan masyarakat memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Program agroforestry berbasis pemberdayaan masyarakat terbukti mampu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan hasil tanaman sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi lokal (Jayadi et al., 2024). Selain itu, kegiatan penanaman pohon juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup (Sari, 2020).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dapat membuka peluang ekonomi baru melalui pemanfaatan hasil tanaman, pengembangan usaha kecil berbasis lingkungan, serta pengembangan ekowisata lokal (Rahman, 2022). Bahkan dalam beberapa kasus, kegiatan penghijauan yang terintegrasi dengan pemberdayaan masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus memperkuat keberlanjutan lingkungan (Putri & Wibowo, 2023).

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak program penghijauan yang bersifat seremonial dan belum terintegrasi dengan strategi penguatan ekonomi masyarakat. Banyak kegiatan penanaman pohon yang hanya berfokus pada aspek konservasi lingkungan tanpa memperhatikan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan bagi masyarakat. Akibatnya, kegiatan penghijauan seringkali tidak berkelanjutan karena masyarakat tidak merasakan manfaat ekonomi secara langsung.

Selain itu, masih terbatas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara sistematis mengintegrasikan aksi peduli lingkungan dengan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis sumber daya lokal. Padahal, integrasi antara pelestarian lingkungan dan penguatan ekonomi masyarakat sangat penting untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan penanaman pohon dengan upaya penguatan ekonomi masyarakat menjadi sangat penting untuk dilakukan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat tidak hanya memperoleh manfaat ekologis dari kegiatan penghijauan, tetapi juga memperoleh manfaat ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada upaya penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan penanaman pohon dan aksi nyata peduli lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat sekaligus mendorong pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **Tujuan Kegiatan Pengabdian**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis peran kegiatan penanaman pohon dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat.
- b. Mengidentifikasi berbagai bentuk aksi nyata peduli lingkungan yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
- d. Merumuskan model pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan penanaman pohon yang berkelanjutan dan bernilai ekonomi.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Penguatan Ekonomi Masyarakat**

Penguatan ekonomi masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan hidup secara berkelanjutan. Menurut Mardikanto dan Soebiato (2017), penguatan ekonomi masyarakat berkaitan erat dengan proses pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kapasitas, kemandirian, serta kemampuan masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi lokal.

Penguatan ekonomi masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti peningkatan keterampilan, pemanfaatan sumber daya lokal, serta pengembangan usaha produktif berbasis masyarakat. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, penguatan ekonomi masyarakat harus memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Menurut Todaro dan Smith (2020), pembangunan ekonomi yang berkelanjutan menekankan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan dan tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, upaya penguatan ekonomi masyarakat perlu diintegrasikan dengan upaya pelestarian lingkungan.

### **Teori Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi potensi yang dimiliki serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Chambers (2014) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses yang memungkinkan masyarakat memiliki kontrol terhadap keputusan dan sumber daya yang mempengaruhi kehidupan mereka.

Dalam konteks pembangunan lingkungan, pemberdayaan masyarakat sangat penting karena masyarakat merupakan aktor utama dalam pengelolaan sumber daya alam. Ketika masyarakat dilibatkan secara aktif dalam kegiatan lingkungan, seperti penanaman pohon dan pengelolaan lahan, maka tingkat keberhasilan program akan lebih tinggi dan berkelanjutan.

Menurut Kartasmita (2016), pemberdayaan masyarakat memiliki tiga unsur utama yaitu peningkatan kemampuan (*capacity building*), pemberian kesempatan (*opportunity*), dan perlindungan terhadap kelompok masyarakat yang lemah.

### **Konsep Pelestarian Lingkungan**

Pelestarian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan ekosistem agar sumber daya alam dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa pelestarian lingkungan merupakan rangkaian upaya untuk mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Salah satu bentuk kegiatan pelestarian lingkungan yang banyak dilakukan adalah penanaman pohon atau penghijauan. Penanaman pohon memiliki banyak manfaat bagi lingkungan, seperti mengurangi erosi tanah, meningkatkan kualitas udara, menjaga ketersediaan air tanah, serta menjaga keseimbangan ekosistem.

Selain manfaat ekologis, penanaman pohon juga memiliki manfaat ekonomi apabila jenis pohon yang ditanam memiliki nilai ekonomi, seperti pohon buah, tanaman kayu, atau tanaman obat.

### **Penanaman Pohon sebagai Upaya Penguatan Ekonomi**

Penanaman pohon tidak hanya berfungsi untuk menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga dapat menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat. Konsep ini dikenal dengan istilah

agroforestry, yaitu sistem pemanfaatan lahan yang mengkombinasikan tanaman kehutanan dengan tanaman pertanian atau tanaman produktif lainnya.

Menurut Hairiah dan Sardjono (2017), sistem agroforestry mampu meningkatkan produktivitas lahan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Melalui sistem ini masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari hasil tanaman seperti buah, kayu, maupun hasil hutan non kayu.

Selain itu, kegiatan penanaman pohon juga dapat membuka peluang usaha baru seperti pengembangan produk hasil hutan, ekowisata, serta usaha berbasis lingkungan lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

### **Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa program penghijauan desa melalui penanaman pohon produktif mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui hasil tanaman yang dapat dijual.

Penelitian oleh Nugroho dan Prasetyo (2021) mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan menunjukkan bahwa kegiatan penanaman pohon yang melibatkan partisipasi masyarakat dapat meningkatkan kepedulian lingkungan serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lokal.

Selanjutnya, penelitian Rahman (2022) menemukan bahwa kegiatan penghijauan berbasis masyarakat mampu meningkatkan partisipasi sosial masyarakat serta menciptakan peluang ekonomi baru melalui pemanfaatan hasil tanaman dan pengembangan usaha kecil berbasis lingkungan.

Penelitian lain oleh Putri dan Wibowo (2023) menunjukkan bahwa integrasi kegiatan pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat mampu menciptakan pembangunan yang lebih berkelanjutan karena masyarakat memperoleh manfaat langsung dari kegiatan tersebut.

### **Kerangka Pemikiran Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa kegiatan penanaman pohon dan aksi nyata peduli lingkungan tidak hanya berfungsi sebagai upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat menjadi strategi penguatan ekonomi masyarakat.

Melalui kegiatan penanaman pohon yang melibatkan partisipasi masyarakat, masyarakat dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan sehingga dapat

meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pelestarian lingkungan dan penguatan ekonomi masyarakat dapat berjalan secara bersamaan dan saling mendukung.

### **Hipotesis Penelitian (Implisit)**

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa kegiatan penanaman pohon dan aksi nyata peduli lingkungan memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan juga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.

## **3. METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) di Lembang Tondon Langi dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan secara aktif masyarakat, pemerintah lembang, serta berbagai pihak terkait. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan sehingga program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yakni Persipana, Observasi dan Identifikasi Permasalahan, Sosialisasi Program, Pelaksanaan, Pendampingan dan Pemberdayaanserta Evaluasi dan pelaporan.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi lingkungan, potensi sumber daya alam, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat di Lembang Tondon Langi. Data yang diperoleh menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan program penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan penanaman pohon dan aksi nyata peduli lingkungan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan dan pemanfaatan lahan di wilayah Lembang Tondon Langi. Melalui observasi ini dapat diketahui kondisi lahan yang berpotensi untuk kegiatan penghijauan serta tingkat kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan.



**Gambar 1.** Observasi dan pengumpulan data di pemerintah dan masyarakat.

### **Rentang Waktu dan Lokasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Saleka Lembang Tondon Langi, yang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup baik untuk kegiatan penghijauan dan pengembangan ekonomi berbasis lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam rentang waktu kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai dari tahap persiapan, observasi lapangan, sosialisasi program, pelaksanaan kegiatan penanaman pohon, hingga tahap evaluasi kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat.

Lokasi pelaksanaan kegiatan difokuskan pada beberapa area yang memiliki potensi untuk kegiatan penanaman pohon, seperti lahan pekarangan masyarakat, area sekitar permukiman, serta beberapa lahan yang dinilai strategis untuk kegiatan penghijauan. Pemilihan lokasi ini dilakukan melalui kesepakatan bersama antara tim pelaksana kegiatan dan pemerintah lembang.

### **Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa temuan penting terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembang Tondon Langi.

Pertama, masyarakat pada umumnya memiliki kesadaran yang cukup baik terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, namun kegiatan penghijauan sebelumnya masih dilakukan secara terbatas dan belum terorganisir secara optimal. Melalui kegiatan ini, masyarakat mulai memahami bahwa penanaman pohon tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga memiliki potensi ekonomi di masa depan.

Kedua, kegiatan penanaman pohon yang dilakukan secara bersama-sama mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kesadaran kolektif untuk menjaga kelestarian lingkungan serta memanfaatkan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan.

Ketiga, penanaman pohon yang memiliki nilai ekonomi seperti tanaman buah dan tanaman produktif lainnya memberikan harapan bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelestarian lingkungan dapat dikombinasikan dengan upaya penguatan ekonomi masyarakat.

Selain itu, kegiatan aksi nyata peduli lingkungan seperti kerja bakti dan edukasi lingkungan juga memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penanaman pohon dan aksi nyata peduli lingkungan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat sekaligus membuka peluang penguatan ekonomi berbasis sumber daya alam yang berkelanjutan.



**Gambar 2.** foto dokumentasi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Lembang Tondon Langi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penanaman pohon dan aksi nyata peduli lingkungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya partisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya alam secara lebih bijak. Selain memberikan manfaat ekologis, kegiatan penanaman pohon juga memiliki potensi dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tanaman produktif yang dapat memberikan nilai ekonomi di masa mendatang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada upaya penghijauan lingkungan, tetapi juga membuka peluang bagi pengembangan ekonomi masyarakat berbasis lingkungan yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (2020). *Rural development: Putting the last first*. Routledge.
- Febriadi, I., Ohorella, S., Saeni, F., & Muharuddin. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi pemanfaatan lahan dengan sistem agroforestry. *Papua Journal of Community Service*, 5(1), 11-18. (E-Journal UM Sorong) <https://doi.org/10.33506/pjcs.v5i1.2167>
- Food and Agriculture Organization. (2020). *Forest and landscape restoration for sustainable development*. FAO.
- Hairiah, K., & Sardjono, M. A. (2020). *Agroforestry and sustainable land management*. World Agroforestry Centre.
- Ibrahim, H., Junan, M., Sulfiana, & Zain, M. M. (2023). Aktivitas kelompok tani hutan berbasis agroforestry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kehutanan dan Lingkungan*, 1(2), 55-63. (ecoforest.fapertauim.ac.id)
- Jayadi, J., Hariyanto, A., Apriyanto, B., Saputra, E., & Putra, V. P. (2024). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program agroforestry berbasis pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(4), 321-330. (SosTech) <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v5i4.32069>
- Jumiyati, S. (2024). Development of climate smart agriculture based on empowering farmers around forests through triple-helix collaboration. *Interaction, Community Engagement, and Social Environment*, 2(1), 45-55. (IASSf Journal) <https://doi.org/10.61511/icese.v2i1.2024.990>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2021). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Nugroho, I., & Dahuri, R. (2021). *Pembangunan wilayah: Perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan*. LP3ES.
- Ostrom, E. (2021). *Governing the commons: The evolution of institutions for collective action*. Cambridge University Press.
- Pretty, J. (2020). Sustainable intensification in agriculture: Impacts on environment and livelihoods. *International Journal of Agricultural Sustainability*, 18(1), 1-15. <https://doi.org/10.3763/ijas.2003.0101>
- Putri, A., & Wibowo, H. (2023). Integrasi pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(1), 45-53.
- Rahman, A. (2022). Pemberdayaan masyarakat berbasis lingkungan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 120-128. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v7i3.19141>
- Sari, D. P. (2020). Program penghijauan desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(3), 210-218.
- Siswoyo, B. H., Maysarah, A., Firah, A., Junaidi, L. D., & Nasution, A. (2024). Gerakan penanaman multi jenis pohon buah lokal untuk restorasi lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 33-41. (bhinnekapublishing.com) <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.758>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson.

United Nations. (2021). *Sustainable development goals report*. United Nations.

Widjayanti, F. N., Wijaya, I., Rosa, F., Zahra, F., & Pamadi, F. (2024). Pemberdayaan PKK dengan pemanfaatan lingkungan secara urban farming untuk pengembangan pertanian perkotaan. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 106-117. (jurnal.ciptamediaharmoni.id) <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v5i1.494>

World Bank. (2022). *Community-driven development and environmental sustainability*. World Bank Publications.

Yuwono, S. B., Kaskoyo, H., Qurniati, R., Safe'i, R., & Irma, A. (2023). Pemberdayaan kelompok wanita tani hutan dalam pemanfaatan pekarangan secara agroforestry. *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan*, 3(2), 45-53. (Lampung Agriculture Journal) <https://doi.org/10.23960/rdj.v3i2.9901>